

オフィスマガジン OFISU MAGAJIN
TERBIT SETIAP TANGGAL 15

KALBAGTIMES

KALBAGTIM TIMES

EDISI NOVEMBER 2021

NEW GAME

Teka Teki Silang
Kepabeanan

NEW HEADLINE

Customs Visit Customer
Sinergi Bea dan Cukai

NEW INFO

Capaian Penerimaan
Kilas Kalbagtim



KATA PENGANTAR



Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga,
Basengat Ka' Jubata

Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan buletin KALBAGTIMES yang terbit setiap tanggal 15.

KALBAGTIMES terbit atas timbulnya rasa perlu untuk memberikan informasi terkini seputar kantor untuk menambah pengetahuan pegawai di Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur.

Semoga dengan adanya KALBAGTIMES mampu meningkatkan motivasi kinerja pegawai dalam menciptakan inovasi dan ide-ide lainnya demi kemajuan instansi.

Akhir kata, selamat membaca ccess!!!

KONTAK

humas.kwbckalbagtim@gmail.com

MEDSOS

@BCKanwilkalbagtim / instagram

@BCKanwilkalbagtim / FB

@BCKanwilkalbagtim / Twitter

WEBSITE

www.beacukaikalbagtim.com



KALBAGTIMES

KALBAGTIM TIMES

DITERBITKAN OLEH

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

PELINDUNG

KUKUH SUMARDONO BASUKI

PENANGUNG JAWAB

ERWINDRA RACHMAWAN

PEMIMPIN REDAKSI

WIDYO TUTUKO

REDAKTUR / ARTIKEL

VAHRI FIRMANSYAH

ANGGREINI DINDA LARASATI

EDITOR / DESAINER

TINNO AKHBAR AJI SAKTI

FOTOGRAFER

TINNO AKHBAR AJI SAKTI

Daftar Isi

1 **Headline**

- Sinergi Bea dan Cukai dengan Lantamal dan Polairud Kaltara
- Customs Visit Customers PT LDC

3 **Hot Issue**

- Kronologi Unboxing Logistik WSBK Versi Bea Cukai
- Hari Oeang
- Senam Perdana

7 **Seputar Kantor**

- Asistensi Kepada PT Perindustrian Sawit Synergi
- Dukungan Bea dan Cukai Untuk Kawasan Industri Buluminung

9 **Capaian Penerimaan**

- BM, BK, Cukai, PDRI

10 **Kilas Kalbagtim**

- Berita Di Lingkup Kantor Wilayah DJBC Kalbagtim

12 **Customs New Regulation**

- Komik "Ganti HP Baru?"

13 **Essay**

- Artikel Pemenang Lomba Essay Kalbagtim

15 **Berita Mutasi**

- Salam Perpisahan dan Kata Sambutan

16 **FYI**

- Kemenkeu Mengajar

18 **Bonus**

- Teka Teki Silang Kepabeanaan

Sinergi

Bersama

Bea Cukai Kalbagtim



Tarakan (21/10/21) – Berada di tengah kondisi lonjakan kasus pandemi covid-19 yang mengkhawatirkan, Masyarakat Indonesia tentunya harus selalu waspada akan pentingnya menjaga kesehatan terutama dalam menghadapi dampak penyebaran covid-19. Namun hal tersebut tidak boleh melemahkan sektor pengawasan dan penegakan hukum yang harus tetap berjalan demi menjaga negeri ini dari kegiatan-kegiatan ilegal. Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional, Bea Cukai sebagai Community Protector senantiasa giat melakukan penguatan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara kontinyu dan masif terutama dalam melindungi wilayah perairan Indonesia.

Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur selaku instansi vertikal yang wilayah tugasnya meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara berkomitmen untuk memperkuat pengawasan atas wilayah perairan agar tetap kondusif. Berbatasan langsung dengan Malaysia dan Philipina, juga sebagai jalur ALKI II, tentu menjadikan Perairan Kalimantan Utara menjadi perairan yang strategis sekaligus rawan terhadap pelanggaran perbatasan dan kedaulatan serta pelanggaran peraturan perundang-undangan. Bersama dengan Lantamal XIII Tarakan dan Direktorat Polairud Polda Kalimantan Utara, Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur mengaktualkan sinergi dan koordinasi untuk melangkah bersama dalam Operasi Patroli Laut Terkoordinasi pada Akhir Tahun 2021 yang pada hari ini dibuka oleh Kepala Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur, Kukuh Sumardono Basuki yang didampingi Kabid Penindakan dan Penyidikan, Zaeni Rokhman, Kepala KPPBC TMP B Tarakan, Minhajuddin Napsah, Kepala KPPBC TMP C Nunukan, Chairu Anwar, bersama dengan Dansatrol Lantamal XIII, Kolonel Laut (P) Sahatro Silaban, Perwakilan Dit. Polairud Polda Kaltara, Kompol Syam Surya.

Operasi Patroli Laut Terkoordinasi ini bertujuan mengirimkan sinyal tegas kepada para pihak bahwa mereka akan berhadapan dengan sinergi Aparat Penegak Hukum di Laut jika berupaya melakukan pelanggaran perbatasan, pelanggaran kedaulatan dan pelanggaran peraturan perundang-undangan di wilayah perairan Kaltara. Diharapkan bahwa kegiatan terkoordinasi ini dapat meningkatkan keamanan dan ketertiban di wilayah perairan Kaltara sebagai dukungan terhadap upaya pemulihan ekonomi nasional.

Headline



Customs Visit Customer

BALIKPAPAN (01/11)

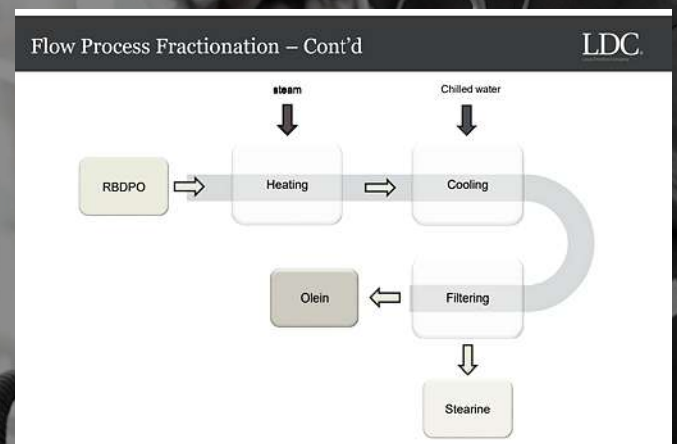
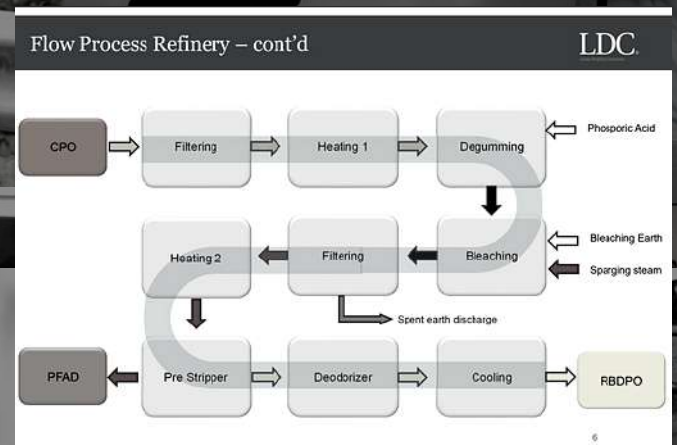
Bea Cukai Kalbagtim mengadakan kegiatan Customs Visit Customer ke salah satu perusahaan penerima fasilitas Kawasan Berikat sekaligus Pusat Logistik Berikat, yaitu PT. LDC East Indonesia yang terletak di Kelurahan Kariangau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan.

Kunjungan dihadiri langsung oleh Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai, Erwindra Rachmawan, Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan, Zaeni Rokhman, Kepala Bidang Kepatuhan Internal, Agung Riandar Kurnianto, beserta tim. Diawali dengan diskusi santai yang membahas seputar proses bisnis perusahaan mulai dari pemasukan sampai dengan ekspor, kemudian dilanjutkan dengan melihat secara langsung bagaimana proses tersebut berjalan.

Kegiatan ekspor perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya ini telah merambah ke berbagai negara seperti Cina, Spanyol, Italia, Pakistan, Filipina, Kenya dan Afrika Selatan.

Diharapkan, kegiatan kunjungan dapat menggali potensi pelaku usaha serta peningkatan ekspor di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Flow Chart Proses Refinery dan Fractination



Ada Apa Dengan Mandalika?

"Berikut Kronologi Unboxing Logistik WSBK versi Bea Cukai"

Jakarta, Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan, Askolani buka suara soal kronologi unboxing alias pembukaan logistik tim balap yang akan berlaga di ajang World Superbike (WSBK) di Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), pada 19-21 November 2021. Aksi unboxing itu sempat viral di publik melalui unggahan video di media sosial. Aksi unboxing diduga dilakukan oleh salah satu panitia WSBK, namun tersiar kabar bahwa pembukaan logistik dilakukan oleh pihak DJBC.

Atas kabar ini, Dirjen DJBC mengatakan proses pembukaan kargo logistik tim balap WSBK sepenuhnya dilakukan oleh panitia. Begitu juga dengan penutupan kargonya, sepenuhnya tanggung jawab panitia.

"Pembukaan barang dilakukan oleh perwakilan panitia, yaitu pengurus barang impor (PPJK). Setelah selesai pemeriksaan fisik, tanggung jawab untuk menutup kembali dan pengamanannya dilakukan oleh panitia atau penyelenggara," - Dirjen DJBC, Askolani

Sementara petugas DJBC, hanya melakukan pemeriksaan fisik barang sesuai prosedur kepabeanan. Hal ini untuk memastikan jumlah dan jenis barang sesuai standar, operasional, dan prosedur (SOP) pemeriksaan barang impor.

Lebih lanjut, berikut kronologi aktivitas pemeriksaan logistik tim balap WSBK versi DJBC:

- Logistik tim balap WSBK tiba di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majjid pada Senin (8/11) pukul 23.00 WITA. Kargo logistik itu bermuatan 100 ton.
- Logistik susulan tiba lagi di bandara pada Selasa (9/11) pukul 14.20 WITA. Logistik itu dibawa oleh Qatar Airways dari Doha menggunakan pesawat kargo Boeing 777.
- Selanjutnya, DJBC Mataram melakukan pemeriksaan Carnet atau dokumen kepabeanan internasional. Pemeriksaan Carnet mencakup dokumen ATA Carnet dan CPD Carnet.
- ATA Carnet adalah dokumen kepabeanan yang diterima sebagai pemberitahuan kepabeanan dan juga berfungsi sebagai jaminan yang berlaku secara internasional.
- Dokumen ini juga digunakan untuk barang lain selain saran pengangkut dengan tujuan untuk dikendarai.
- Penggunaan Carnet dalam impor barang keperluan balapan IATC dan WSBK mendapat pembebasan bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

Kendati begitu, video unboxing logistik tim balap WSBK yang sudah terlanjur viral, namun dalam unggahan di akun medsosnya Ducati tidak menggubris hal tersebut dan menulis caption "tidak sabar menantikan kehadirannya di Indonesia". Direktur Eksekutif WSBK Gregorio Lavilla pun meminta maaf atas insiden tersebut dan langsung memecat panitia yang diduga membuka kargo tersebut.



JALAN SEHAT

Bea Cukai Kalbagtim bersama seluruh jajaran Kementerian Keuangan turut memeriahkan Peringatan Hari Oeang ke 75 yang diadakan oleh Perwakilan Kementerian Keuangan Balikpapan. Acara diawali dengan jalan sehat, kemudian dilanjutkan dengan bakti sosial kepada masyarakat Balikpapan.



Hari Oeang



DONOR DARAH

Selain jalan sehat dan bakti sosial, Kementerian Keuangan dalam merayakan Hari Oeang juga turut mengadakan donor darah yang dilaksanakan di Gedung Keuangan Negara Kota Balikpapan.

Senam Perdana



Trade Facilitator : Asistensi Kepada PT Perindustrian Sawit Synergi

27-29 Oktober 2021 - Menjalankan tugas nya sebagai Trade Facilitator dan Industrial Assistance, Bea Cukai Kalbagtim gencar menggali potensi perusahaan industri dengan melakukan asistensi dan edukasi kepada pelaku usaha.



Kepala Seksi Perizinan dan Fasilitas I, Wahyu Purwanto dan tim, bersama KPPBC TMP C Sangatta mengunjungi perusahaan calon penerima fasilitas TPB, yaitu PT Perindustrian Sawit Synergi yang bergerak di bidang CPO. Perusahaan ini ditempuh kurang lebih 3 jam dari Sangatta melalui jalur darat. Asistensi dan Edukasi dilakukan untuk menjamin kepatuhan pemenuhan kewajiban pengguna fasilitas kepabeanan.



Di kesempatan ini, tim melakukan peninjauan lokasi serta pemeriksaan dokumen-dokumen pendukung sebagai syarat pengajuan untuk penerima fasilitas TPB.

Diharapkan melalui kegiatan ini, makin banyak perusahaan yang dapat memanfaatkan fasilitas kepabeanan untuk meningkatkan produksi dan volume ekspor sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional.

Dukungan Bea Cukai untuk Industri dan Investasi Bagi Pembentukan Kawasan Industri Buluminung

Penajam (02/11) – Dengan mengambil tempat di Ruang Pertemuan Hotel Ika – Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara – yang merupakan Kabupaten Calon Ibu Kota Negara (IKN), telah dilakukan pertemuan pembentukan Kawasan Industri Buluminung. Diinisiasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pertemuan dihadiri oleh Bappeda Prov Kaltim, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov Kaltim, Dinas PUPR Prov Kaltim, Biro Perekonomian Setda Prov Kaltim, BPN Prov Kaltim, Kanwil DitJen Pajak Kaltimarta dan Kanwil DJBC Kalbagtim. Turut hadir unit kerja terkait dari pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.



Guna pengembangan potensi pesisir, mengakselerasi perkembangan industri di provinsi Kalimantan Timur, mendukung penyiapan pembangunan IKN, pemerintah provinsi KalTim mempunyai rencana pembentukan Kawasan Industri Buluminung yang terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara. Pertemuan membahas permasalahan dan masukan dari unit kerja terkait.

Bea Cukai Kalbagtim diwakili oleh Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai, Erwindra Rachmawan menghadiri kegiatan ini dalam rangka fasilitasi dan koordinasi kebijakan perwilayahana guna memberikan informasi fasilitas fiskal yang dapat diberikan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam pembentukan Kawasan Industri Buluminung dengan tema pemaparan yang diusung yaitu Dukungan Bea Cukai untuk Industri dan Investasi Bagi Pembentukan Kawasan Industri Buluminung.

Kelanjutan dari acara tersebut, maka pada tanggal 10/11 dilakukan acara serupa di Hotel Jatra Kota Balikpapan, dengan dihadiri oleh instansi terkait serta beberapa perusahaan yang berminat untuk melakukan investasi di buluminung. Pada acara tersebut Bea dan Cukai kalbagtim sebagai narasumber diwakili oleh Kepala Seksi Perijinan dan Fasilitas 1, Wahyu Purwanto.



Diharapkan dengan terciptanya Kawasan Industri ini akan menggerakkan perekonomian Kalimantan Timur, terkhusus Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mendukung pembangunan IKN.

Monitoring Capaian Penerimaan

s.d 31 Oktober 2021

PDRI

PPN 2.643.574.922.690

PPnBM 141.736.000

PPH 482.499.899.905

PPH pasal 22 Ekspor 1.099.323.630.929

PPN HT/DN 456.317.469.000

TOTAL PDRI 4.681.857.658.524

➔ Bea Masuk

Targt : 504.033.303.000

Tercapai : 672.022.339.688 (133,33%)

➔ Bea Keluar

Targt : 17.786.542.000

Tercapai : 2.254.806.055.327 (12.677,03%)

➔ Cukai

Targt : 252.125.000

Tercapai : 536.649.080 (212,85%)





BEA CUKAI BALIKPAPAN

Kamis, 21 Oktober 2021 Kalimantan Timur kedatangan vaksin jenis Pfizer yang diimpor dari Switzerland. Sebanyak kurang lebih 27ribu vial vaksin tiba pada pukul 18.30 WITA dan segera dipindahkan ke TPS PT Birotika Semesta (DHL). Dalam rangka percepatan importasi vaksin tersebut, Bea Cukai Balikpapan memberikan fasilitas berupa Pelayanan Segera (Rush Handling), pembebasan bea masuk, tidak dipungut PPN atau PPNBM, dibebaskan dari pungutan PPH Pasal 22.

“Dengan ini, kami berharap pelaksanaan vaksinasi di Indonesia dapat lebih cepat dan merata sehingga pandemi dapat segera berakhir.” Ujar Firman Sane Hanafiah selaku Kepala Bea Cukai Balikpapan

BEA CUKAI SAMARINDA

Samarinda, 09 Oktober 2021 - Tim P2 dan PLI Bea Cukai Samarinda telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar BKC HT (Barang Kena Cukai Hasil Tembakau) pada tanggal 01 s.d. 09 Oktober 2021. Kegiatan dilakukan di Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Desa Sanggulan, Kec. Sebulu, Kutai Kartanegara. Selain operasi pasar, Bea Cukai Samarinda juga sekaligus memberikan penyuluhan kepada warung-warung yang didatangi agar mengetahui perbedaan antara pita cukai yang asli dan pita cukai yang palsu.



Berdasarkan Undang-Undang Cukai no.11 Tahun 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Cukai no.39 Tahun 2007, Pasal 54 menyatakan bahwa setiap orang yang menjual belikan rokok ilegal, maka akan diancam dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan/atau pidana denda paling sedikit 2 (dua) kali nilai cukai dan paling banyak 10 (sepuluh) kali dari nilai cukai yang seharusnya dibayar.

Semoga dengan diadakannya operasi pasar ini peredaran rokok ilegal dapat ditekan serta menambah pemahaman masyarakat mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang cukai. Kegiatan berjalan lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga terhindar dari covid-19.

BEA CUKAI TARAKAN

Tarakan - Dalam rangka meningkatkan program komunikasi dan edukasi, Untuk yang keenam kalinya, Bea Cukai Tarakan adakan kegiatan Kelas Kepabeanan kepada stakeholder. Dalam pertemuan kali ini, bertemakan IT Security Awareness, yang



diselenggarakan secara daring melalui media online Zoom pada Kamis (28/10). Kegiatan kelas kepabeanan diadakan oleh Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen (PDAD) yang dinarasumberi langsung oleh Bapak Edison Marpaung. Dalam pelaksanaannya, terdapat hal yang menjadi inti utama (poin) dari pemberian materi yaitu terkait pentingnya Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi yang secara runtut dan jelas dipandu oleh narasumber yaitu Bapak Hendra Hutabarat. Dengan adanya program ini, diharapkan stakeholder atau pengguna jasa dapat tereduksi terhadap materi pengetahuan yang telah disampaikan.



BEA CUKAI BONTANG

Bontang (25/10) - KPPBC TMP C Bontang terpilih ke dalam 11 inovasi kantor terbaik di wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, bersama dengan 10 kantor terpilih lainnya, Bea Cukai Bontang menghadiri Penilaian Final Perwakilan DJBC dalam Lomba Inovasi Terbaik Kementerian Keuangan.

Penilaian ini dilakukan di ruang rapat KPPBC TMP C Bontang melalui video conference via zoom meeting yang diikuti oleh Kepala KPPBC TMP C Bontang, Kepala Seksi Perbendaharaan dan Perwakilan Tim Pengembangan Aplikasi SMILE. Pemaparan persentasi dilakukan oleh Kepala Kantor terkait pengenalan, keunggulan, dan inovasi aplikasi SMILE yang dimiliki oleh KPPBC TMP C Bontang.

KPPBC TMP C Bontang selalu memberikan pelayanan dan pengawasan terbaik demi tercapainya kepuasan pengguna jasa dan penerimaan negara yang optimal. Semoga di tahun 2021 ini Bea Cukai Bontang dapat meraih penghargaan sebagai kantor dengan inovasi terbaik di wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

BEA CUKAI SANGATTA

Bimbingan Teknis Fasilitas Tempat Penimbunan Berikat



Kanwil DJBC Kalbagtim Adakan Bimtek Fasilitas TPB di Bea Cukai Sangatta (27/10) - Sehubungan dengan adanya calon kawasan berikat di wilayah kerja Bea Cukai Sangatta, telah diselenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Fasilitas TPB. Bimtek yang dilaksanakan di Aula Kantor Bea Cukai Sangatta diikuti oleh pejabat dan pegawai di lingkungan Bea Cukai Sangatta.

Wahyu Purwanto selaku Kepala Seksi Perizinan dan Fasilitas I Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur bertindak selaku narasumber pada pelaksanaan bimtek kali ini. Semoga bimtek kali ini dapat berdampak pada peningkatan efektivitas pemberian fasilitas kepabeanan dan cukai, serta dapat menunjang pelaksanaan seluruh kegiatan pada KPPBC TMP C Sangatta.

BEA CUKAI NUNUKAN

Bea Cukai Nunukan melakukan pelayanan dimasa pandemi di Pelabuhan Tunontaka Kamis (21/10), Sebanyak 193 deportan yang telah menjalani masa hukuman di Pusat Tahanan Sementara (PTS) Tawau dan Kota Kinabalu, akhirnya menginjakkan kakinya di Pelabuhan Internasional Tunon Taka, Nunukan menggunakan dua unit ferry penyeberangan resmi Nunukan - Tawau, sekira Pukul 14.45 Wita. Dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19, sebelum kepulangan, kepada para WNI/PMI tersebut akan dilakukan tes Polymerase Chain Reaction (PCR) SWAB Covid-19. Namun, setelah dilakukan PCR Swab oleh pihak kesehatan Malaysia tiga orang dinyatakan positif Covid-19 dan satu orang lainnya diketahui masih dalam kepengurusan dokumen pemulangan. Para WNI/PMI tersebut juga telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 jenis Pfizer. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan pihak-pihak terkait di Indonesia untuk penanganan kedatangan para WNI tersebut serta pemulangan mereka ke daerah masing-masing. Setelah menjalani proses PCR Swab, para PMI kemudian menuju loket Imigrasi, setelah itu para PMI akan diarahkan menuju area pemeriksaan barang oleh Bea dan Cukai Nunukan sebelum akhirnya diberangkatkan menuju lokasi karantina di Rumah Susun Sewa Sederhana (Rusunawa) di Jalan Ujang Dewa, Sedadap, Nunukan Selatan selama lima hingga delapan hari ke depan, sebelum akhirnya dipulangkan ke daerah asal masing-masing PMI.

PMK 142 TAHUN 2021

PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN (BMTP) TERHADAP IMPOR PRODUK PAKAIAN DAN AKSESORI PAKAIAN

Peraturan ini mulai berlaku 21 (dua puluh satu) hari sejak tanggal diundangkan pada 22 Oktober 2021, atau mulai berlaku pada 12 November 2021. BMTP terhadap Impor Produk Pakaian dan Aksesori Pakaian dikenakan terhadap 134 pos tarif yang terbagi dalam 7 segmen, antara lain Atasan Casual; Atasan Formal; Bawahan; Setelan, Ensemble dan Gaun; Outerwear; Pakaian Bayi; serta Headwear dan Neckwear. BMTP produk pakaian dan aksesori pakaian dikenakan selama Sga tahun dengan menggunakan Tarif Spesifik. BMTP produk pakaian dan aksesori pakaian dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk pakaian dan aksesori pakaian segmen headwear dan neckwear (8 pos tarif) yang diproduksi dari negara yang tercantum dalam lampiran PMK ini.

BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN merupakan tambahan bea masuk umum (Most Favoured Nation) dan tambahan bea masuk preferensi (bea masuk berdasarkan skema perjanjian dagang) yang ditetapkan berdasarkan tarif spesifik.

PERRHITUNGAN PUNGUTAN NEGARA

$$\text{Nilai Impor} = \text{Nilai Pabean} + \text{Tagihan Bea Masuk} + \text{Tagihan Bea Masuk Tambahan} + \text{Tagihan Cukai PDRI} = \% \text{ PDRI} \times \text{Nilai Impor}$$

BESARAN DAN JANGKA WAKTU PENGENAAN BMTP

Segmen	Satuan (Rupiah/Piece)		
	Tahun I (11 Nov 2021 – 10 Nov 2022)	Tahun II (11 Nov 2022 – 10 Nov 2023)	Tahun III (11 Nov 2023 – 10 Nov 2024)
Atasan Casual	27.900	26.505	25.180
Atasan Formal	36.360	34.542	32.815
Bawahan	58.500	55.575	52.796
Setelan, Ensemble, Gaun	59.400	56.430	53.609
Outerwear	63.000	59.850	56.858
Pakaian Bayi	19.260	18.297	17.382
Headwear & Neckwear	19.800	18.810	17.870

SIMULASI PERHITUNGAN

POS TARIF	NILAI PABEAN (CIF)	TARIF BM (MFN)	JUMLAH BARANG	TARIF BMTP (spesifik)	PDRI
6105.10.00	Rp100.000.000	25%	1.000 pce	Rp 36.360/pce	PPN = 10% PPh = 2,5% PPnBM = -
Uraian				Jumlah Pungutan	
BM MFN = 25% x Rp100.000.000				Rp 25.000.000	
BMTP = Rp 36.360/pce x 1000 pce				Rp 36.360.000	
Nilai Impor = Rp100.000.000 + Rp25.000.000 + Rp 36.360.000 = Rp161.360.000					
PPN = 10% x Rp161.360.000				Rp 16.136.000	
PPh = 2,5% x Rp161.360.000				Rp 4.034.000	

EMPLOYEE SATISFACTION:

SEBUAH LANGKAH AWAL MENCAPAI ULTIMATE GOAL REFORM DJBC

OLEH: LAILA NA'IMATUL MUTHOHAROH
(Pelaksana Pemeriksa pada Bidang Kepatuhan Internal)

Dewasa ini institusi baik swasta maupun pemerintah makin kompetitif dalam upaya perbaikan dalam dunia yang terus berubah dan bergerak. Dalam hal ini Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan juga terus melakukan perbaikan dan berfokus untuk menjadi institusi Bea Cukai yang tepercaya dan terkemuka. Hal ini merupakan tujuan besar dan kekuatan SDM dianggap mampu menjadi ujung tombak keberhasilan. Employee Satisfaction dianggap menjadi upaya awal agar tujuan besar reformasi DJBC dapat dicapai. Namun tidak sedikit kita temukan tantangan terkait dengan kualitas pegawai yang bertugas. Pada tulisan ini akan saya paparkan dalam perspektif saya terkait apa saja yang menjadi polemik di antara pegawai dan beberapa alternatif solusinya.

The Feeling of Not Enough

Seringkali kita temui temui perasaan "Have I met the qualifications? bagaimana jika saya tidak bisa mengerjakan penugasan ini sesuai dengan ekspektasi pimpinan?, mengapa saya yang diberi penugasan ini saya merasa tidak mampu". Pertanyaan-pertanyaan tersebut seringkali membatasi diri sebagai pegawai untuk bekerja secara optimal dan keluar dari zona nyaman. The Feeling of Not Enough menjadi isu yang perlu diperhatikan agar hal ini tidak berdampak sistemik pada kinerja pegawai dan menghambat tercapainya tujuan organisasi.

Munculnya perasaan tersebut dapat mengarah ke mental health issue yaitu Inferiority Complex (IC). Menyadur American Psychological Association, "inferiority complex is an intense personal feeling of inadequacy, often resulting in the belief that one is in some way deficient, or inferior, to others". Dalam Bahasa Indonesia, Inferiority complex adalah sebuah kondisi psikologis di tingkat alam bawah sadar, ketika suatu pihak merasa inferior, lemah, atau lebih rendah dibanding pihak lain. Kasus IC ini dekat dan rentan dialami pegawai muda yang didukung dengan akses informasi yang tak terbatas. Lingkungan pergaulan dan tuntutan sosial membuat individu merasa inferior jika tidak memenuhi standar dan fit in di dalamnya.

Lalu bagaimana hal ini bisa berdampak pada individu dan organisasi? Individu dengan IC cenderung merasa rendah diri dan menganggap dirinya tidak penting. Mereka juga cenderung membatasi diri untuk beropini, baik dalam forum diskusi tertutup maupun terbuka. Akibatnya, Individu ini mempersepsikan dirinya tidak mampu dan takut mencoba. Hal ini tentu tidak selaras dengan sikap dasar DJBC yaitu Inisiatif, berani mengemukakan ide dan tanggap saat diperlukan untuk kemajuan organisasi.

Masih adanya Tindakan Fraud dan Anormatif

Seluruh pegawai di Kementerian Keuangan telah memiliki pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pergaulan hidup sehari-hari sebagaimana yang tertuang dalam PMK-190/PMK.01/2018. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pelanggaran atas disiplin, Kode Etik dan nilai-nilai dasar pegawai masih belum sepenuhnya teratasi. Kondisi ini memberi pengaruh pada pencapaian tujuan organisasi yaitu menjadi institusi kepastian yang tepercaya.

Berikut dibawah ini merupakan beberapa alternatif upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan diatas dan meningkatkan kualitas pegawai.

Raising Personal and Professional Value

Personal Value merupakan suatu keyakinan berfungsi sebagai standar yang mengarahkan perbuatan dan cara pengambilan keputusan (Rokeach,1973). Mengapa meningkatkan personal value pegawai bagi organisasi menjadi hal yang penting? berikut alasannya:

Personal Value merupakan suatu keyakinan berfungsi sebagai standar yang mengarahkan perbuatan dan cara pengambilan keputusan (Rokeach,1973). Mengapa meningkatkan personal value pegawai bagi organisasi menjadi hal yang penting? berikut alasannya:



1. Menumbuhkan self-awareness bagi pribadi pegawai.

Mengenal nilai-nilai dalam diri dapat memberikan banyak manfaat bagi pegawai secara personal. Akan muncul kesadaran bahwa setiap diri pegawai memiliki nilai yang autentik dan masing-masing pribadi pegawai berharga. Perasaan ini akan meningkatkan self-esteem yang berdampak pada kepercayaan diri dan produktivitas pegawai.

2. Menumbuhkan sense of belonging terhadap organisasi

Rasa memiliki pegawai terhadap organisasi dapat membuat satu hal fundamental terjadi yaitu visi misinya melebur dengan organisasi. Sehingga pegawai akan mampu menjadikan organisasi sebagai prioritas dan melakukan segala penugasan dengan penuh loyalitas.

Lalu bagaimana caranya meningkatkan Personal and Professional Value Pegawai?

1. Mendorong para pegawai untuk memiliki Growth Mindset yaitu pola pikir yang selalu berkembang. Bahwa selalu ada ruang untuk pengetahuan dan keahlian yang dapat terus dipelajari contoh: Memberikan support kepada pegawai untuk mendapatkan informasi dan keahlian terkait kebijakan kepabeanaan yang terbaru atau keahlian personal lainnya.

2. Mengadakan Kelas Menulis untuk seluruh pegawai. Kegiatan ini sangat penting tidak hanya untuk pribadi pegawai namun juga bagi organisasi agar pegawai dari bagian/bidang apapun mampu menuangkan update kegiatan dengan data first-hand sehingga dapat meningkatkan citra bea cukai melalui berbagai media baik media cetak maupun digital.

3. Membimbing dan mendorong pegawai untuk membuat rencana karier dan pengembangan diri bagi masing-masing pegawai contoh: Membuat Personalized Plan untuk peningkatan keahlian teknis tusi kepabeanaan dan cukai (diklat teknis pemeriksaan barang bawaan penumpang, diklat CET, diklat bendahara penerimaan dsb) dan kegiatan personal yang sesuai passion dan kebutuhan (kelas public speaking, kegiatan English Activities, kegiatan Music Club kantor yang sekaligus menjadi icon kantor dalam setiap acara, forum Tahsin Al- Quran dan kegiatan sejenis untuk agama lain, kegiatan olahraga dsb)



Kantor adalah Keluarga

“We All Work Together. Like a Big Family.” -Barbara Davis

Penggunaan kata Big Family oleh Barbara Davis disandingkan kata bekerja. Sebuah penekanan bahwa tujuan bersama yang ingin dicapai ini dilakukan oleh lebih dari sekadar teamwork, but a family. Bagaimana tidak?, dalam kasus ini para pegawai menghabiskan waktunya 7-8 jam dikantor, bahkan banyak yang jauh dengan pasangan dan putra putrinya diperantauan. Hal ini membuat lingkungan kantor mendapatkan porsi cukup signifikan pada kehidupan pegawai. Maka tidak berlebihan jika menyebut kantor merupakan “keluarga” bagi pegawai. Sebagaimana peran keluarga idealnya adalah supportive, peduli dan menjadi tempat bertumbuh yang nyaman. Hal ini senada dengan semangat DJBC yang tertuang dalam sikap dasar DJBC yaitu korsa, dimana setiap pegawai DJBC dituntut mempunyai rasa memiliki dan rasa kebersamaan di antara pegawai. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dan korsa tersebut diantaranya:

1. Menciptakan budaya kantor yang saling support dan membangun contoh: memberikan ruang bagi seluruh pegawai untuk menyampaikan ide dan gagasannya secara nyaman, memberikan dukungan bagi pegawai yang ingin berperan aktif dalam penugasan dan kegiatan pengembangan diri

2. Mengadakan kembali kegiatan rutin yang meningkatkan kekeluargaan seperti senam jum'at sebagai sarana kumpul pegawai, sharing dan menjalin kekompakan

3. Memberikan Reward/Benefit atas prestasi pegawai baik yang prestasi teknis atau non teknis sehingga memacu semangat pegawai untuk berlomba dalam kebaikan contoh : Employee of the Quarter, CS of the Quarter, Bidang/Bagian Terkompak dengan indikator penilaian yang jelas dan terukur.

Conclusion

“Dream Big, Start Small. But most of all, START.” – Simon Sinek

Mimpi untuk mencapai Ultimate Goal Reform DJBC merupakan mimpi besar. dan langkah awalnya adalah mencapai Employee Satisfaction melalui beberapa alternatif solusi diatas. Sebuah Langkah yang harusnya mampu kita jangkau dan telah diamini dalam desain konsep Program Reformasi DJBC 2021-2024. Pegawai adalah ujung tombak berputarnya roda organisasi, menjadikan pegawai berdaya dapat mengantarkan Bea Cukai Tepercaya dan Bea Cukai Terkemuka.

指導ありがとうございます！！

TERIMAKASIH ATAS BIMBINGANNYA



SUATU KEBANGGAAN BAGI KAMI DAPAT BERGABUNG DAN BERPROSES BERSAMA DI KANTOR TERCINTA INI, PENEMPATAN DI SINI MEMANG DALAM KENANGANNYA. TERIMA KASIH UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERWARNA, ADA SUKA, DUKA, CANDA, DAN TAWA YANG PERNAH TERUKIR BERSAMA.

SUKSES SELALU BEA CUKAI KALBAGTIM

Kemenkeu Mengajar 6



Kemenkeu Mengajar 6 merupakan kegiatan kerelawanan mengajar selama satu hari di sekolah melalui media daring yang akan memperkenalkan bagaimana peran Kementerian Keuangan dalam upaya menjaga perekonomian negara dan juga memperkenalkan beragam profesi yang ada di Kementerian Keuangan. Relawan akan menularkan nilai-nilai dan semangat di dalam Kementerian Keuangan serta berbagi kisah tentang mimpi anak negeri. Tahun 2021 masih menjadi tahun pandemi, semangat kebaikan kami tak lantas pergi. Kemenkeu Mengajar hadir kembali. Menginjak tahun keenam, kegiatan mengajar masih akan dilakukan dari rumah saja. Namun, tentu tak akan berkurang maknanya. Apalagi jika Sobat KM turut bergabung di dalamnya. Mari bergabung menjadi penjaga serta pembangun mimpi!

Di tengah pandemi Covid-19, Kemenkeu Mengajar tetap dilaksanakan. Pada Kemenkeu Mengajar 6, seluruh rangkaian kegiatan baik dari hari Briefing, Hari Mengajar dan juga Hari Refleksi dilaksanakan secara daring (online). Hal ini tentu saja tidak menjadi halangan bagi para relawan untuk terus dapat berbagi kebaikan untuk bersama. Selain itu, kami membuka kesempatan bagi sekolah yang ingin ikut berkolaborasi pada kegiatan Kemenkeu Mengajar 6. Sekolah manapun di seluruh Indonesia bisa berpartisipasi baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, baik itu negeri maupun swasta dengan mendaftarkan sekolahnya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan Kemenkeu Mengajar 6 dimulai dari proses dibukanya rekrutmen relawan Kementerian Keuangan untuk memenuhi posisi sebagai relawan pengajar, dokumentator dan fasilitator. Relawan pengajar akan berperan seperti pada kegiatan Kemenkeu Mengajar sebelumnya, yaitu mempersiapkan proses belajar mengajar dan melakukan kegiatan mengajar. Relawan dokumentator akan berperan dalam mendokumentasikan dan/atau mengabadikan kegiatan baik dalam bentuk foto maupun video. Kreativitas relawan dokumentator dalam mengabadikan kegiatan secara daring akan sangat membantu menggaungkan kegiatan Kemenkeu Mengajar di tahun ini. Peran fasilitator adalah sebagai juru bicara/penghubung utama antara panitia (relawan pengajar dan dokumentator) dengan pihak sekolah untuk dapat berkoordinasi teknis pelaksanaan kegiatan Kemenkeu Mengajar 6. Sebagai gambaran kegiatan Kemenkeu Mengajar 6 mendatang, Hari Mengajar Kemenkeu Mengajar 5 pada tahun 2020 dilaksanakan dalam satu hari dengan durasi 2x45 menit (dibagi menjadi 2 sesi). Teknis mengajar dilakukan daring menyesuaikan dengan fasilitas yang digunakan oleh sekolah, bisa menggunakan video conference dengan menayangkan video, paparan dan lain-lain. Sedangkan untuk jumlah kelas yang diikutsertakan dalam kegiatan ini menyesuaikan dengan kepemilikan akun video conference pada sekolah tersebut. Selain kegiatan di kelas masing-masing, kami juga akan mengundang perwakilan 5-10 anak terpilih dari tiap-tiap sekolah untuk dapat diikutkan pada kelas bersama Menteri Keuangan.



Pada Kemenkeu Mengajar 5, Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, bersama Wakil Menteri Keuangan, Sekretaris Jenderal, dan para Pejabat Eselon I turut menjadi relawan dan turun langsung mengajar bersama relawan pegawai. Kegiatan akan dimulai dari sesi pembuka, yaitu sesi perkenalan, penyampaian tujuan, dan salam pembuka. Dilanjutkan dengan sesi pengajaran di Kelas Online.

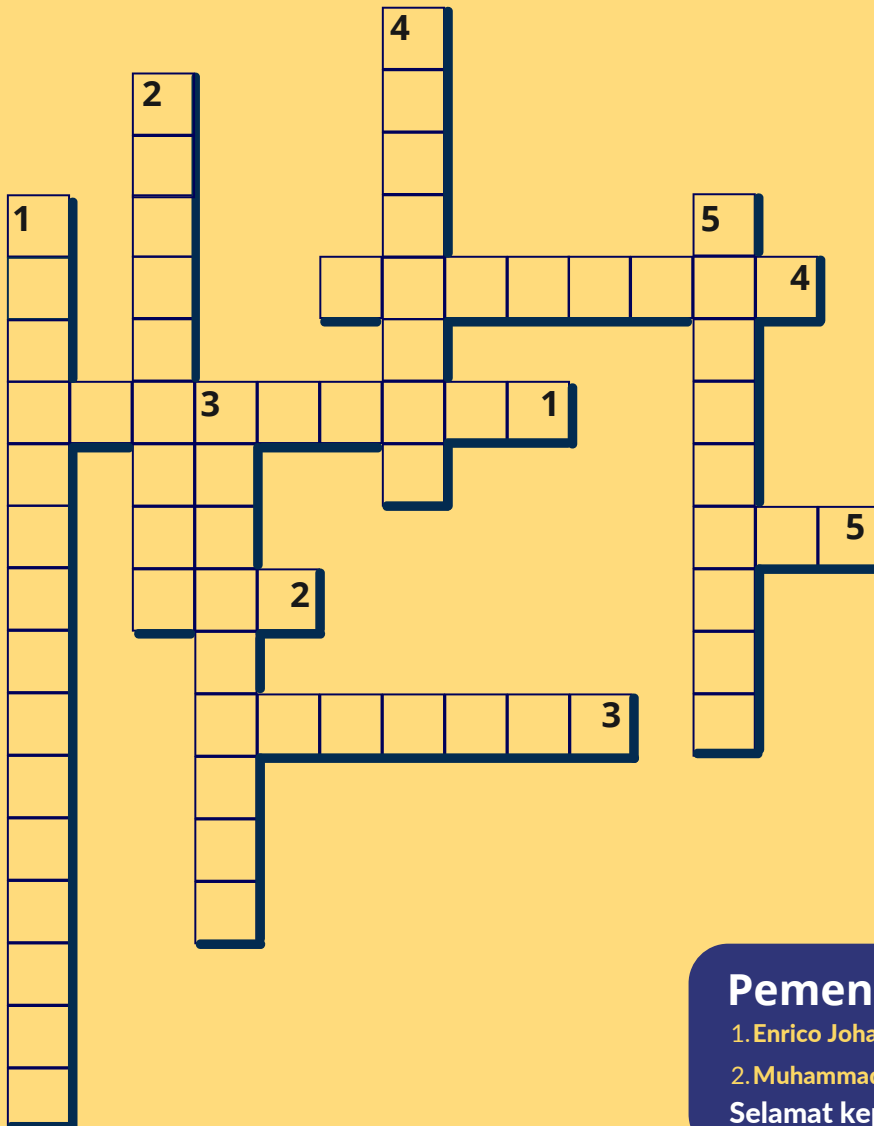
Pada Kemenkeu Mengajar 5, Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, bersama Wakil Menteri Keuangan, Sekretaris Jenderal, dan para Pejabat Eselon I turut menjadi relawan dan turun langsung mengajar bersama relawan pegawai. Kegiatan akan dimulai dari sesi pembuka, yaitu sesi perkenalan, penyampaian tujuan, dan salam pembuka. Dilanjutkan dengan sesi pengajaran di Kelas Online, meliputi pengenalan Kemenkeu, APBN dan

- Dilaksanakan secara virtual/daring, baik hari briefing, mengajar, dan refleksi mempertimbangkan masih meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia;
- Tidak ada tatap muka pada hari mengajar, seluruh relawan perlu kreatif dalam membawa suasana kegiatan belajar mengajar secara daring;
- Proses dokumentasi (baik foto maupun video) dilakukan dari jarak jauh;
- Terbuka pendaftaran bagi sekolah yang ingin berkolaborasi di Kemenkeu Mengajar agar relawan dapat mengajar di sekolahnya;
- Melibatkan jenjang SD, SMP, SMA, dan sederajat, baik swasta maupun negeri di seluruh Indonesia;
- Serial Cerdik (Cerita di KM) yang ditayangkan pada live Instagram @kemenkeumengajar dan kanal Youtube Kemenkeu Mengajar;
- Relawan pengajar atau dokumentator dapat mengunjungi sekolah di daerah yang berbeda di seluruh Indonesia;
- Terdapat kelas khusus yang menampung seluruh perwakilan siswa dari berbagai daerah di Indonesia;
- Memberikan materi berupa ajakan dan pemberian motivasi untuk tetap semangat dan tetap sehat dalam menghadapi pandemi.

Yang baru di Kemenkeu Mengajar 6

- Terdapat rangkaian pre-event "Road to Kemenkeu Mengajar 6" dalam bentuk perlombaan untuk siswa SD/SMP/SMA sederajat, webinar, dan lain-lain;
- Melibatkan tokoh-tokoh influencer sebagai narasumber untuk membangkitkan semangat baik itu siswa, guru, kepala sekolah, maupun relawan;
- Menginisiasi keikutsertaan sekolah luar biasa (SLB) dalam kegiatan Kemenkeu Mengajar dan melibatkan relawan dengan keahlian khusus;
- Pengembangan sistem penyusunan kurikulum agar lebih terarah dan mudah dipahami oleh relawan dan siswa dari berbagai jenjang pendidikan.

TTS KEPABEANAN



Pemenang Bulan Lalu

1. Enrico Johanes Lumban Toruan
2. Muhammad Alfaridzi

Selamat kepada para pemenang tercepat !!

Mendatar

1. Pembatasan (pengawasan Post Border) terhadap barang impor ini diatur dalam Permendag Nomor 83 tahun 2020
2. Impor terhadap barang kiriman ini dikenakan tarif MFN dan dikecualikan dari PMK 199/2019
3. Pemberitahuan manifest untuk Keberangkatan sarana pengangkut dari luar negeri
4. Regulator melakukan penyesuaian tarif dalam merespon isu level playing field dan mendukung UKM
5. Pihak yang melakukan pendaftaran IMEI terhadap impor HKT melalui barang kiriman

Menurun

1. Dokumen pemberitahuan impor barang kiriman dengan nilai dibawah USD 1500
2. Dokumen kegiatan pemasukan (impor) barang sementara dan pengeluaran (ekspor) barang sementara
3. Salah satu psikotropika golongan IV yg sering diselundupkan ke wilayah Indonesia
4. BPOM dan Kemendag melakukan pembatasan (pengawasan Post Border) terhadap barang impor ini melalui permendag 87/M-DAG/PER/10/2015
5. Negara di ASEAN dengan tarif de minimis tertinggi karena mengedepankan prinsip perdagangan terbuka